

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI MASKER PEEL OFF WAJAH DARI BAHAN ALAMI

¹Opstaria Saptarini, ²Fransiska Leviana, ³Dwi Ningsih
^{1,2,3}Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi
E-mail Coresponding : dwiningsih.apt@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 04-23-2021
Revisi: 04-30-2021
Diterima: 05-15-2021
Terbit: 11-01-2021

Keywords:

Peel off masks, natural ingredient, training

Kata kunci:

Masker peel off, bahan alami, pelatihan

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

The population in the RW IV area of Mojosongo Village, Jebres Subdistrict, Surakarta City is very diverse, from productive age to the elderly, including many mothers and young women who do not work but have the desire and are very potential to establish a home industry managed by residents collectively. . In relation to efforts to foster and develop the potential of mothers and young girls, methods used in community service are carried out through counseling and training in making products that are easy to make, inexpensive in ingredients, and in great demand in the market, namely peel off masks from natural ingredients. At the end of this community service program, an evaluation of the success of community service is carried out. The evaluation was assessed based on questionnaires from participants and based on the assessment of the PKK RW IV Chair. This activity was followed enthusiastically by the participants, namely the seriousness of the participants in participating in this activity. In the evaluation of the Chairperson of the PKK RW IV, this activity was considered very useful for residents in increasing the ability of mothers in making face masks.

Abstrak

Penduduk di Wilayah RW IV Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta sangat beragam, dari yang berusia produktif hingga dengan lansia, diantaranya terdapat banyak ibu – ibu dan remaja putri yang tidak bekerja tetapi berkeinginan dan sangat potensial untuk mendirikan *home industry* yang dikelola warga secara bersama. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi ibu ibu dan remaja putri, metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk yang mudah dibuat, murah bahannya, dan banyak diminati di pasar, yaitu masker peel off dari bahan alami. Akhir dari program pengabdian ini dilakukan evaluasi keberhasilan pengabdian masyarakat. Evaluasi dinilai berdasarkan kuisioner dari peserta dan berdasarkan penilaian dari Ketua PKK RW IV. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh peserta yaitu dengan kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Pada evaluasi dari Ketua PKK RW IV, kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi warga dalam meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam pembuatan masker wajah.

PENDAHULUAN

Wilayah RW 04 Ngampon/Tegalmuyo, Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta adalah lingkungan yang terdapat di dekat kampus Universitas Setia Budi. Wilayah ini memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dengan pekerjaan mayoritas wiraswasta, buruh pabrik, dengan tingkat penghasilan yang menengah dan tingkat pendidikan yang bervariasi.

Wilayah RW IV Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta terdiri dari 5 RT dengan 198 rumah tangga dan 685 jumlah jiwa. Sekitar 97% merupakan rumah milik sendiri dan 3% sewa. Pekerjaan kepala rumah tangga wilayah ini buruh/karyawan/pegawai swasta 55%, pekerja bebas non-pertanian 26%, berusaha sendiri 19%. Riwayat pendidikannya 56% SD, SMP sederajat 22%, SMA sederajat 22%, dan perguruan tinggi 1%. Lapangan usaha dari pekerjaan utama di wilayah RW IV adalah 47% jasa kemasyarakatan, pemerintahan, dan perorangan; 21% industri pengolahan, 11% bangunan/konstruksi, 8% perdagangan, 6% transportasi dan pergudangan, 3% rumah makan, dan 4% lainnya.

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan masker peel off aromaterapi.

Alternatif ini dipilih mengingat ibu-ibu kader PKK di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar. Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan di rumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga.

Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2016-2020 yaitu optimisasi potensi wilayah yang dapat digunakan untuk peningkatan kesehatan, maka akan dilakukan pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi Masker Peel Off wajah. Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Masker wajah juga berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa ke dalam sirkulasi darah (Novita Widya, 2009) Masker Peel Off tidak hanya efektif dalam melembapkan kulit, peel off mask juga ampuh mengangkat komedo yang membandel pada bagian hidung. Aplikasikan masker ini ke seluruh wajah, diamkan hingga minimal 20 menit. Jika sudah kering, peel off mask biasanya akan mudah dikelupas tanpa perlu dibasuh dengan air.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan
 - a. Memilih formula masker peel off yang cair
 - b. Menyiapkan materi, bahan dan alat yang dibutuhkan untuk keperluan pelatihan pembuatan deterjen.
2. Pelaksanaan pelatihan pembuatan masker peel off alami dan perintisan sebagai *home industry*
3. Kegiatan dilaksanakan di :

Hari/Tanggal	:	Selasa / 28 Januari 2020
Waktu	:	16.00 s/d selesai
Alamat	:	di Rumah ibu sumarsi Ngampon RT 04 RW IV, Mojosongo, Surakarta, Mojosongo, Surakarta

4. Materi : Penyuluhan tentang masker peel off, pelatihan Pembuatan masker wajah dari Bahan Alami dan Perintisannya Sebagai *Home industry*

Teknis kegiatan yang dilakukan :

- a. Peserta mengikuti dengan antusias pembuatan masker wajah
- b. Seluruh peserta mendapat produk masker
- c. Peserta mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan
- d. Evaluasi kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan pembuatan masker peel off

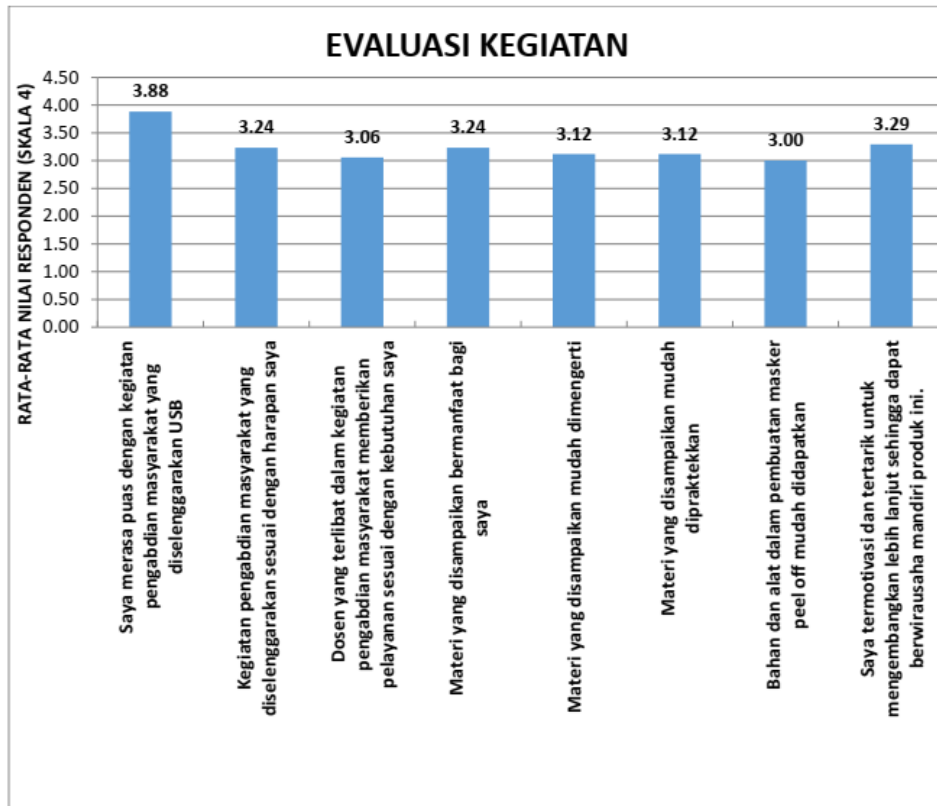
PEMBAHASAN

Evaluasi dinilai berdasarkan kuisisioner dari peserta dan berdasarkan penilaian dari Ketua PKK RW IV. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh peserta yaitu dengan kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Pada evaluasi dari Ketua PKK RW IV, kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi warga dalam meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam pembuatan masker wajah. Hasil evaluasi dari pemahaman masyarakat pada program pengabdian secara umum baik (gambar 2).

Secara umum, peserta menilai kegiatan ini berjalan dengan baik. Peserta merasa puas dengan kegiatan pengabdian ini.

Tambahan evaluasi dari peserta adalah :

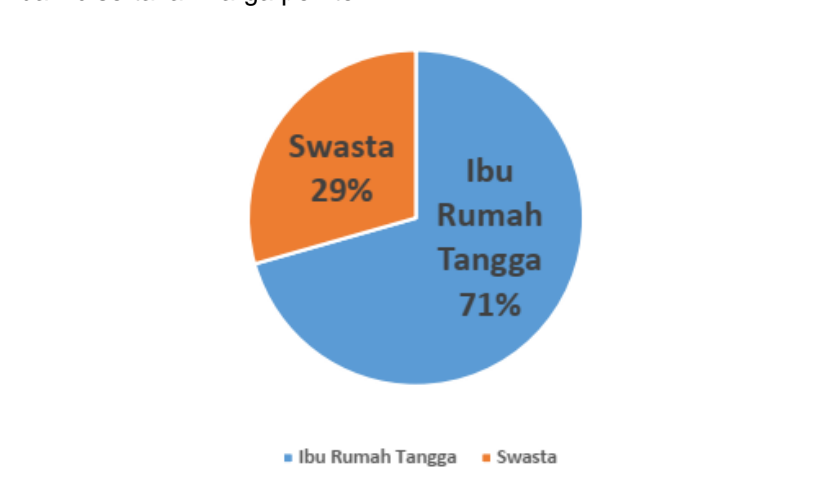
1. Ingin membuat dan memakai dalam kebersamaan bersama ibu-ibu PKK
2. Program ini sangat bagus dan mengesankan
3. Program ini sangat bermanfaat
4. Jadi motivasi untuk mengembangkan agar masyarakat bisa wirausaha mandiri dan produksi sendiri
5. Sangat senang bisa dapat ilmu baru berwirausaha



Gambar 2. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

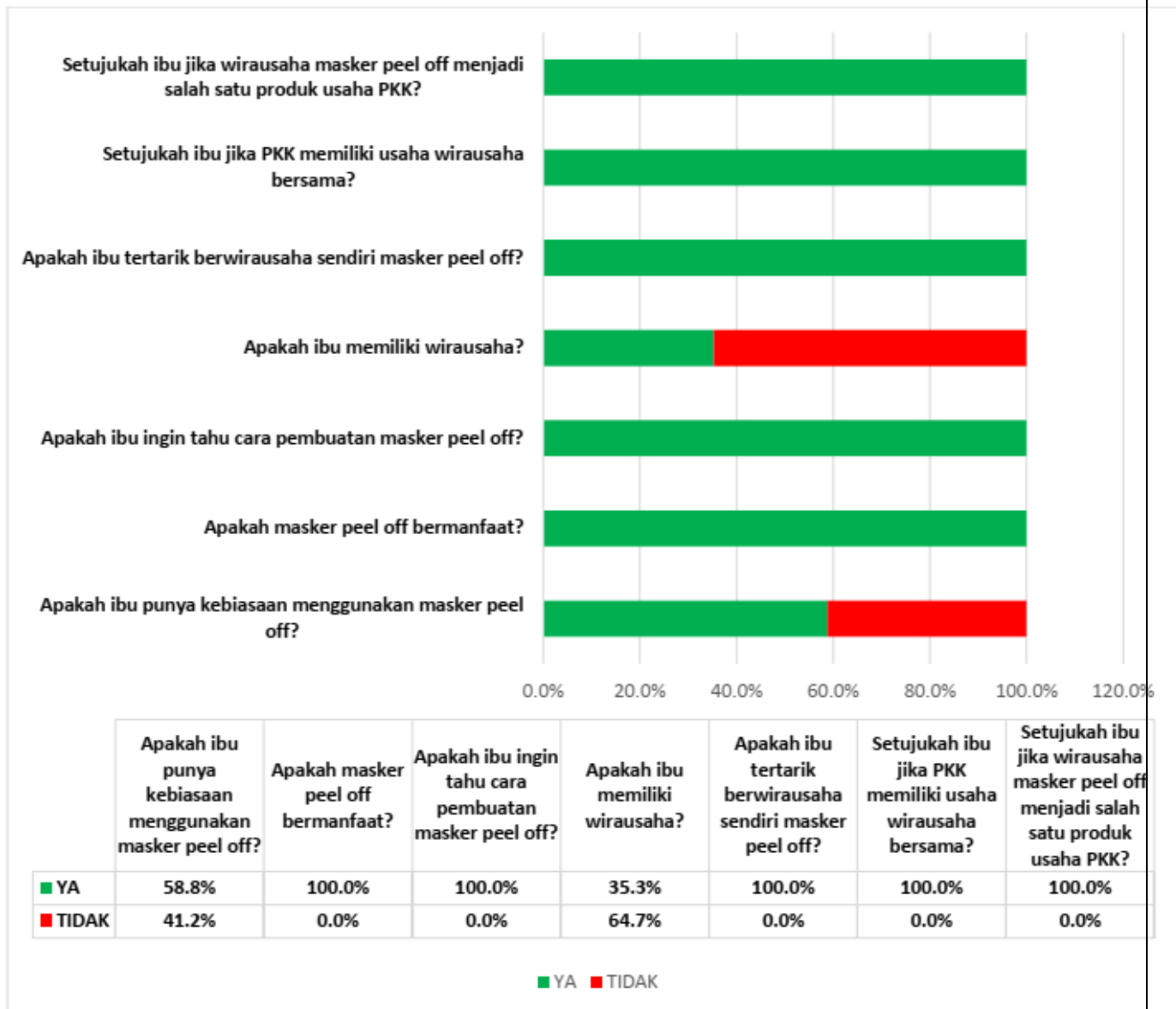
Saran dari masyarakat tentang kegiatan pengabdian masyarakat :

1. Ingin mencoba dan mempraktekkan, dan mencoba wirausaha bersama ibu-ibu pkk
2. Program seperti ini bisa rutin diadakan tiap pertemuan PKK, sebulan sekali atau dua bulan sekali
3. Ini produk baru
4. Lebih baik disertakan harga per item



Gambar 3. Sebaran data pekerjaan ibu PKK

Berdasarkan data pekerjaan perta, 71 % adalah ibu rumah tangga, sehingga sangat berpeluang untuk dikembangkan wirausaha bagi ibu-ibu PKK.



Gambar 4. Form evaluasi dan hasil evaluasi



Gambar 5. Produk masker peel off

KESIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan masker wajah peel off dari bahan Alami di wilayah RT 04, Ngampon, Mojosongo, Surakarta berjalan dengan lancar.
2. Peserta berperan aktif dalam mengikuti Pelatihan Pembuatan masker wajah ini dan antusias
3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan masker wajah peel off dengan bahan alami di daerah RT 04 Ngampon , Mojosongo, Surakarta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Masluhiya, Swaidatul dkk. 2016. Formulasi Masker Alami Berbahan Dasar Bengkoang dan Jintan Hitam untuk Mengurangi Kerutan pada Kulit Wajah. *Jurnal Care* Vol.4 No.2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi: Malang.
- BPOM RI. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. HK.03.1.23.08.11.07517 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik. 2011.
- Depkes RI. 1995. Farmakope Indonesia edisi IV. Jakarta:
- Hanin, Endang. 2014. Analisis Fitokimia. Jakarta: Buku Kedokteran
- Herbie, Tandi.2015. Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh. Yogyakarta: Octopus.
- Maharani, A. 2015. Penyakit Kulit, Perawatan, Pencegahan dan Pengobatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Septiani, Shanti, dkk. 2012. Formulasi Sediaan Masker Gel Antioksidan dari Ekstrak Etanol Biji Melinjo (Gnetum gnemon Linn). Bandung: Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran.
- Fery Indradewi., Harnawati., Norita. Formulasi Sediaan Masker Gel Peel-Off Antioksidan Dari Ekstrak Sari Tomat (*Solanum lycopersicum* L. Var. Cucurbita). *Fakultas Farmasi; Majalah Farmasi; 1(2): 29-32*

